

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU SIFAT-SIFAT MULIA RASULULLAH
MENGUNAKAN MODEL ASSURE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ARMAS MAISARI
NIM. 1052018018**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

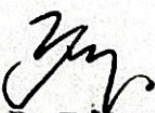
Diajukan oleh

**ARMAS MAISARI
1052018018**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

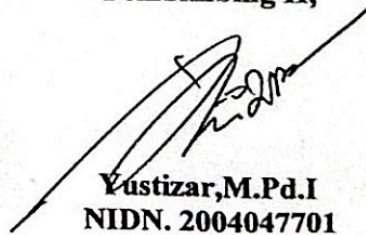
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Dr. Zulfritri MA
NIDN. 112077202**

Pembimbing II,



**Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU SIFAT-SIFAT MULIA RASULULLAH
MENGUNAKAN MODEL ASSURE**

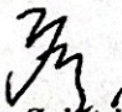
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

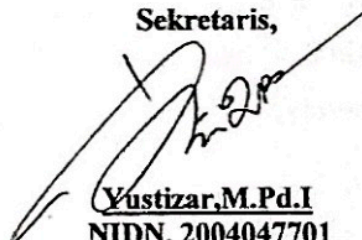
**Pada Hari / Tanggal:
7 Juli 2022 M**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Zulfitri MA
NIDN. 112077202


Sekretaris,


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota,


Syamsiah Z. M.Pd.I
NIP. 19840424 201903 2 001

Anggota,


Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

**Disetujui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa**


Dr. Zamal Abidin, MA
NIP. 1197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armas Maisari

No. Pokok : 1052018018

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengembangan Buku Saku Sifat-Sifat Mulia Rasulullah Menggunakan Model Assure*" adalah benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Mei 2022

Yang menyatakan,


Armas Maisari



ABSTRAK

Armas Maisari. 2022. *Pengembangan Buku Saku Sifat-Sifat Mulia Rasulullah Menggunakan Model Assure*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa buku saku sebagai media untuk digunakan anak dalam mempelajari dan menghafal materi yang diberikan guru. Salah satu materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat mulia Rasulullah dalam pembelajaran SKI. Buku saku dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa agar anak bisa membawa buku kecil tersebut serta mudah digunakan dalam mempelajari materi. Namun, penyajian materi dalam buku saku tersebut disajikan cukup singkat hanya beberapa penjelasan saja dari sifat-sifat mulia Rasulullah yang dijelaskan sehingga siswa sulit memahami materi yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan buku saku sifat-sifat mulia Rasulullah menggunakan model assure. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R dan D). Instrumen yang digunakan observasi dan tes. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Pengembangan buku saku pada tema sifat-sifat Rasulullah dalam pembelajaran SKI dapat dilihat peningkatan bahwa siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang diajarkan. (2) Hasil belajar menggunakan buku saku model assure mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yaitu 70% dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 91.61%. Pertemuan pertama, delapan orang siswa masih sulit dalam menjawab soal yang diberikan guru terkait materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua, siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar. (3) Kendala yang didapati saat penerapan buku saku yaitu pertama, buku saku seharusnya dibentuk dengan ukuran huruf yang lebih besar sehingga siswa lebih mudah dalam membaca. Kedua, buku saku juga harus lebih detail dalam merincikan materi yang dipelajari agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara keseluruhan. Ketiga, buku saku seharusnya dibuat dua hingga tiga latihan agar siswa bisa berlatih untuk menjawab soal terkait materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Buku Saku, Sifat-Sifat Rasulullah dan Model Assure.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan puji beserta Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul *“PENGEMBANGAN BUKU SAKU SIFAT-SIFAT MULIA RASULULLAH MENGGUNAKAN MODEL ASSURE”*.

Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemuslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapkan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

4. Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yustizar, M.Pd.I selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan Penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih bnyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, guna lebih sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu Pengetahuan.

Langsa, 25 Mei 2022

Armas Maisari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Buku Saku	12
1. Pengertian Buku Saku	12
2. Karakteristik Buku Saku	12
3. Manfaat Media Pembelajaran Buku Saku	13
4. Teknik Penulisan Rangkuman Dalam Buku Saku	15
5. Kelemahan dan Kelebihan Buku Saku	15
B. Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran	16
1. Jenis-Jenis Media	16
2. Manfaat Media Pembelajaran	18
3. Karakteristik Media Pembelajaran	21
4. Prinsip Media Pembelajaran	22
C. Model Assure	23
1. Pengertian Model Assure	23
2. Langkah-Langkah Model Assure	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Assure	26
D. Sifat-Sifat Mulia Rasulullah	28
E. Pengembangan Buku Saku Dengan Menggunakan Model Assure	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43

B. Identitas Sekolah	44
C. Struktur Organisasi	45
D. Keadaan Guru dan Siswa	49
E. Hasil Penelitian.....	51
F. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan guna memperbaiki kualitas pengajaran harus mempertimbangkan aspek-aspek pendukung, seperti media, metode bahkan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Menurut Rudi Sumiharsono, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹

Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, melainkan mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. Guna dapat menciptakan media yang efektif, guru harus memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan dan media yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar minat dan perhatian anak terfokus pada penerapan media pembelajaran.²

Ragam media pembelajaran yang bisa digunakan guru berbasis visual, audio dan media audio visual. Ketiga kategori media pembelajaran ini biasa

¹ Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Abadi, 2018), hlm. 10.

² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Jejak Publisher, 2021), hlm. 9.

digunakan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam mengurangi verbalisme dalam pembelajaran. Guru dapat menjelaskan materi dengan konteks yang bermakna untuk membantuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran memberikan peluang kepada guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran baik di dalam kelas, secara daring (*online*) ataupun campuran (*blended*).³

Media pembelajaran yang selama ini digunakan guru di sekolah pada umumnya menggunakan media visual berbentuk gambar dalam menyampaikan pesan kepada anak. Penggunaan media belajar tersebut digunakan guru agar anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Namun seiring perkembangan dunia pendidikan yang semakin baik, penggunaan media yang diterapkan guru di kelas terasa tidak begitu menarik bagi siswa, karena anak sudah biasa melihat guru menggunakan media saat menjelaskan materi pembelajaran. Maka dari itu, pengembangan media pembelajaran perlu diupayakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV MIN 5 Langsa telah menggunakan buku saku sebagai media untuk digunakan anak dalam mempelajari materi yang diberikan guru di kelas. Salah satu materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat mulia Rasulullah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Buku saku dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa agar anak bisa membawa buku kecil tersebut serta mudah digunakan dalam mempelajari materi. Namun, penyajian

³ Andrew Fernando, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Malang: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 12.

materi dalam buku saku tersebut disajikan cukup singkat hanya beberapa penjelasan saja dari sifat-sifat mulia Rasulullah yang dijelaskan sehingga siswa sulit memahami materi yang dipelajari. Selain itu, buku saku yang diberikan hanya berbentuk uraian materi saja tanpa adanya penambahan gambar yang menarik untuk siswa saat memahami materi. Maka dari itu, pengembangan buku saku terhadap materi sifat-sifat mulia Rasulullah perlu dilakukan untuk memberi pengetahuan awal kepada siswa terkait materi dengan menggunakan model Assure agar penyajian lebih efektif dan efisien.

Model *ASSURE* merupakan suatu model pembelajaran yang lebih berorientasi pada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan proses dan aktivitas pembelajaran yang diinginkan. Salah satu karakteristik yang dianalisis pada model *ASSURE* adalah pengetahuan awal (*priorknowledge*). Pengetahuan awal merupakan tingkatan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran. Pengetahuan awal seringkali dianggap sama oleh guru padahal kenyataannya belum tentu demikian.⁴

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul **“PENGEMBANGAN BUKU SAKU SIFAT-SIFAT MULIA RASULULLAH MENGGUNAKAN MODEL ASSURE”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti jabarkan sebagai berikut:

⁴ Haerul Muammar, *Pengaruh Model Pembelajaran Assure Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2015, hlm. 166-167.

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan buku saku di kelas IV MIN 5 Langsa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan buku saku terkait materi sifat-sifat mulia Rasulullah menggunakan model assure di kelas IV MIN 5 Langsa?
3. Kendala apa saja yang dihadapi anak saat diberikan buku saku terkait materi sifat-sifat mulia Rasulullah menggunakan model assure di kelas IV MIN 5 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan buku saku di kelas IV MIN 5 Langsa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan buku saku terkait materi sifat-sifat mulia Rasulullah menggunakan model assure di kelas IV MIN 5 Langsa.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi anak saat diberikan buku saku terkait materi sifat-sifat mulia Rasulullah menggunakan model assure di kelas IV MIN 5 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait pengembangan media pembelajaran dalam menyajikan materi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan dan karakter peserta didik agar lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain dalam bentuk fisik. Pengembangan adalah proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran. Bentuk pengembangan tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan mencakup perangkat lunaknya, bahan-bahan visual dan audio serta program atau paket yang merupakan paduan dari berbagai bagian.⁵ Menurut Rozie Iskandar, pengembangan adalah teknik pengelolaan dalam mencari pemecahan masalah-masalah pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar untuk memperbaiki hasil belajar.⁶ Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan

⁵ Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Addie dan R2D2*, (Bandung: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020), hlm. 21.

⁶ Rozie Iskandar, *Implementasi Model Assure Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar*, *Jurna Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020, hlm. 105.

bahwa pengembangan adalah proses untuk meningkatkan desain pembelajaran yang lebih baik dan berdaya guna untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku.⁷ Buku saku merupakan salah satu jenis media cetak. Buku cetak pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran.⁸ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku saku adalah media cetak yang berukuran kecil dan berisikan teori-teori pembelajaran serta bisa dibaca kapanpun dan dimanapun siswa berada.

3. Sifat-Sifat Mulia Rasulullah

Sifat-sifat yang mulia Rasulullah yaitu Shidiq, Amanah, Fathonah dan Tabligh. Karakter Shidiq mencakup karakter jujur dan karakter disiplin. Karakter Amanah mencakup karakter kerja keras dan karakter bertanggung jawab. Karakter Fathonah mencakup karakter rasa ingin tahu, karakter gemar membaca, dan karakter kreatif. Karakter Tabligh mencakup karakter peduli

⁷ Sri Melyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 3.

⁸ Moh.Syahroni, dkk, *Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Futsal Untuk Wasit Futsal Di Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Pendidikan, Vol. 26, No. 02, 2016. hlm. 309.

lingkungan, karakter peduli sosial, dan karakter komunikatif.⁹ Menurut Ilhamda Azis, Rasulullah Muhammad SAW merupakan pemimpin yang menjadi suri tauladan dikaruniai empat sifat utama, yaitu: *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq* berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, *amanah* berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab. *Tablig* berarti menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya dan *fathanah* berarti cerdas dalam mengelola masyarakat.¹⁰ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat mulia Rasulullah merupakan sifat yang harus menjadi teladan bagi setiap muslim agar mendapatkan keridhoan Allah SWT.

4. Model Assure

Model ASSURE adalah salah satu desain pembelajaran yang bisa membantu untuk merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih model dan bahan serta evaluasi yang tepat. Desain pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE ini merupakan rujukan bagi guru dalam aktivitas pembelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teknologi dan media sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.¹¹ Model pembelajaran ASSURE atau singkatan dari *Analyze learner, State objectives, Select Methods, Media, and Material, Utilize Media and Materials, Require Learner Participation, Evaluate and Review* dengan Model pembelajaran ASSURE ini guru menganalisis karakteristik siswa

⁹ Zaen Musyirifin, Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral, Jurnal Al Irsyad, Vol. 11, No. 2, 2020, hlm. 151.

¹⁰ Ilhamda Azis, Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik, Jurnal Research Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2020, hlm. 114.

¹¹ Rozie Iskandar, Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Vol. 4, No. 4, 2020, hlm. 104.

terlebih dahulu sebelum menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.¹² Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model Assure dilakukan guna untuk meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan pengetahuan awal terkait materi yang diajarkan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Nova Eka M, *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Materi Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibelo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa validasi media pembelajaran diperoleh kategori sangat valid dengan persentase sebesar 90% oleh ahli media. Hasil validasi ahli materi PKn diperoleh persentase 84% termasuk kategori sangat valid. Hasil angket respon guru uji coba terbatas diperoleh persentase 86% dan uji coba luas diperoleh persentase mencapai 91% termasuk kriteria sangat baik. Nilai *post test* uji coba terbatas mendapat nilai rata-rata 83,7 dan uji coba luas 85,2 yang berarti kriteria ketuntasan di atas KKM = 75, selain itu siswa tuntas secara klasikal mencapai 100%, maka media dikatakan efektif.¹³
2. Refki Saputra, “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara keseluruhan menurut ahli mater, ahli media dan

¹² Komang H. Wismawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal Edukasi, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm.131.

¹³ Nova Eka M, *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Materi Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibelo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2019.

ahli informatika serta guru bidang studi termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil penilaian dari validator pada tiap validator ahli materi dengan presentase skor ideal 80% adalah sangat layak, validator ahli media dengan presentase skor ideal 97% adalah sangat layak, validator ahli informatika dengan presentase skor ideal 87% adalah sangat layak, hasil validator dari dua guru bidang studi pendidikan agama islam dengan skor 90% adalah sangat layak, dan hasil dari uji lapangan di dua sekolah terhadap media buku saku berbasis android pada materi meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw. di makkah dengan presentase skor ideal 94% adalah sangat menarik. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut maka dihasilkan buku saku berbasis android pada materi meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw.¹⁴

3. Puguh Santoso, "*Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Model Assure Untuk Membantu Guru Dalam Pembelajaran Fisika*". Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai hasil ulangan harian sebelum menggunakan media interaktif sebagai *pretest* dan nilai ujicoba menggunakan media interaktif sebagai *postest* yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah menggunakan media interaktif ini. Dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft power point untuk menyajikan materi "Alat Ukur Listrik" yang dikemas dalam bentuk media interaktif dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*.

¹⁴ Refki Saputra, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2018.

Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah berupa fakta kenaikan perolehan nilai sebesar 11,13 % dari sebelumnya.¹⁵

Dari ketiga penelitian di atas, persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan desain penelitian pengembangan. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti fokuskan pada pengembangan buku saku terhadap materi sikap-sikap mulia Rasulullah menggunakan model assure untuk anak kelas IV MIN 5 Langsa.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Merupakan pendahuluan yang membahas, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Merupakan pembahasan masalah kajian secara teoritis yang meliputi pembahasan di dalamnya mengenai buku saku, buku saku sebagai media pembelajaran, model assure, sifat-sifat mulia Rasulullah dan pengembangan buku saku dengan menggunakan model assure.

Bab III Merupakan pembahasan yang membahas tentang metodologi Penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan waktu, teknik pengumpulan data dan analisa data.

Bab IV Merupakan pembahasan yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian serta analisa dari penulis tentang

¹⁵ Puguh Santoso, *Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Model Assure Untuk Membantu Guru Dalam Pembelajaran Fisika*, Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 4, No. 2, 2019.

pengembangan buku saku pada materi sifat-sifat mulia Rasulullah dengan model assure di kelas IV MIN 5 Langsa.

Bab V Merupakan Bab penutup yang membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Saku

1. Pengertian Buku Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai pengetahuan, mudah dibawa kemana-mana. Buku saku juga dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja.¹⁶ Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan buku saku adalah buku yang berukuran kecil dan ringan yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang memberikan petunjuk serta mudah dibawa kemana-mana.

2. Karakteristik Buku Saku

Buku saku memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Buku saku umumnya berukuran 10 x 13 cm dan bisa ditaruh di dalam saku
- b. Jumlah halaman tidak dibatasi,
- c. Disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar,
- d. Penyajian informasi sesuai dengan kepentingan,

¹⁶ Sri Melyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 7.

- e. Pustaka yang dirujuk tidak dicantumkan dalam teks, tetapi dicantumkan pada akhir tulisan,
- f. Dicantumkan nama penyusun.¹⁷

Selain itu karakteristik buku saku yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja. Meskipun ukuran kecil buku saku berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru. Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku saku sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.

3. Manfaat Media Pembelajaran Buku Saku

Buku saku memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Berisi materi yang singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa;
- b. Ukurannya yang kecil memudahkan siswa untuk dibawa kemana-mana dan bisa membacanya dimana saja;
- c. Isi buku saku yang ringan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.¹⁸

Selain itu, fungsi dari buku saku dapat dijabarkan sebagai berikut.¹⁹

¹⁷ Ria Anjelita, *Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 2.

¹⁸ Nurul Hidayat i, Jamzuri, dan Dwi Teguh Rahardjo, *Perbedaan Hasil Belajar Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm.167

a. Fungsi Atensi

Media buku saku dicetak dengan kemasan kecil dan *full colour* sehingga dapat menarik dan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalamnya.

b. Fungsi Afektif

Penulisan rumus pada media buku saku dan terdapat gambar pada keterangan materi sehingga dapat meningkatkan kenikmatan siswa dalam belajar.

c. Fungsi Kognitif

Penulisan rumus dan gambar dapat memperjelas materi yang terkandung didalam buku saku sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Fungsi Kompensatoris

Penulisan materi pada buku saku yang singkat dan jelas dapat membantu siswa yang lemah membaca untuk memahami materi dalam teks dan mengingatnya kembali.

e. Fungsi Psikomotoris

Penulisan materi buku saku yang singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalkannya.

f. Fungsi Evaluasi

Penilaian kemampuan siswa dalam pemahaman materi dapat dilakukan dengan mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku saku.

¹⁹ Ardian Asyhari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulet in Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Vol. 1, No. 5, 2016), hlm. 5.

4. Teknik Penulisan Rangkuman Dalam Buku Saku

Aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku saku adalah sebagai berikut:

- a. Konsisten penggunaan simbol dan istilah pada buku saku
- b. Penulisan materi secara singkat dan jelas pada buku saku
- c. Penyusunan teks materi pada buku saku sedemikian rupa mudah dipahami
- d. Memberikan kotak atau label khusus pada rumus, penekanan materi dan contoh soal
- e. Memberikan warna dan desain menarik pada buku saku
- f. Ukuran font standar isi adalah 9-10 point, jenis font menyesuaikan isinya
- g. Jumlah halamannya kelipatan dari 4, misalnya 12 halaman, 16 halaman, 20 halaman, 24 halaman, dan seterusnya.²⁰

Dari keterangan di atas, buku saku harus menggunakan simbol dan istilah yang jelas agar buku saku mudah dipahami oleh siswa. Terlebih buku saku juga dilengkapi dengan kotak atau label agar jelas materi yang disampaikan. Isi materi disesuaikan dengan indikator materi dan jumlah halaman tidak kurang dari 10 lembar agar materi yang disampaikan lebih padat dan tepat.

5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Beberapa kelebihan buku saku sebagai media pembelajaran, yaitu:

²⁰ Fatimatul Khikmiyah dkk, *Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Buku Ajar Literasi Matematika dan Bahasa*, International Journal of Community Service Learning. Vol. 1 No. 3, 2017, hlm. 113.

- a. Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- b. Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja
- c. Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.

Sedangkan kelemahan buku saku, yaitu:

- a. Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama
- b. Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa
- c. Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus.

B. Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran

1. Jenis-Jenis Media

Media diklasifikasikan sebagai sumber belajar yang merupakan alat untuk menyampaikan suatu informasi dalam proses pembelajaran.²¹ Dengan kata lain, media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Selain itu, setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, mulai dari tingkat yang sulit sampai tingkat yang terendah dan menarik bagi siswa. Tingkat kesukaran yang tinggi ini akan menghambat proses jalannya pembelajaran karena siswa akan sulit untuk memahami materi pada saat guru menyampaikan materi yang tidak begitu menarik perhatian siswa di kelas.

Pentingnya media dalam pembelajaran membuat siswa akan lebih tertarik dalam mempelajari materi dalam proses pembelajaran terutama pada materi yang

²¹ Muhammad Ramli, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 120.

rumit, tingkat kebosanan siswa akan lebih tinggi yang disebabkan karena penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami oleh siswa.²² Oleh karena itu, dalam setiap proses pengajaran yang sulit, guru harus merencanakan dan mengusahakan strategi yang tepat agar dapat terhindar dari kondisi yang dapat merugikan dalam proses pembelajaran.

Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan, misalnya teori/konsep baru dan teknologi, media pendidikan (pembelajaran) mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri. Dari sinilah, kemudian timbul usaha-usaha untuk melakukan klasifikasi atau pengelompokan media, yang mengartah kepada pembuatan taksonomi media pembelajaran. Usaha-usaha ke arah taksonomi media tersebut telah dilakukan oleh beberapa ahli. Rudy Bretz, sebagaimana dikutip kembali oleh Sadiman, mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokoknya, yaitu suara, visual, dan gerak. Di samping itu juga, Bretz membedakan juga antara media siar (telecommunication) dan media rekam (recording). Dengan demikian, media menurut taksonomi Bretz dikelompokkan menjadi delapan kategori: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.²³ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media yang umumnya ada tiga, yaitu audio, visual

²² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Dalam Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.18.

²³ Sadiman AS, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 29

dan audio visual, ketiga klasifikasi media tersebut dapat dibedakan jenisnya berdasarkan penggunaannya.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Menurut Aried dkk, ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.²⁴

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis yaitu (1) Media pembelajaran dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret (2) Media pembelajaran juga

²⁴Arief S. Sadiman. dkk, *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2018), hlm.17.

dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu (3) Media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia. (4) Media pembelajaran dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas. (5) Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara praktis media memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga dapat mengurangi verbalisme.
2. Membangkitkan motivasi, sehingga dapat memperbesar perhatian individual siswa untuk seluruh anggota kelompok belajar sebab jalannya pelajaran tidak membosankan dan tidak monoton.
3. Memfungsikan seluruh indera siswa, sehingga kelemahan dalam salah satu indera dapat diimbangi dengan kekuatan indera lainnya.
4. Mendekatkan dunia teori/konsep dengan realita yang sukar diperoleh dengan cara-cara lain selain menggunakan media pembelajaran.
5. Memberikan uniformitas atau keseragaman dalam pengamatan, sebab daya tangkap setiap siswa akan berbeda-beda tergantung dari pengalaman serta intelegensi masing-masing siswa.

²⁵ Abdullah Syarif, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm.132.

6. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.²⁶

Setiap materi pembelajaran guru seharusnya memakai media untuk mempermudah proses belajar mengajar. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Keberadaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.

Selain itu, penggunaan media juga dapat menghemat waktu persiapan mengajar, meningkatkan motivasi siswa belajar dan mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Pengaruh media dalam pembelajaran dapat dilihat dari jenjang pengalaman belajar yang akan diterima oleh siswa. Hal ini setara dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dale di dalam Jurnal Muhammad Ali yang mengatakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada di lingkungan

²⁶ Miftahul Jannah, *Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.169.

kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai pada lambang verbal (abstrak).²⁷

Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme tentu akan cepat dan sangat membosankan. Sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan pelajaran yang diterimanya. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme sejauh mungkin harus dihindari karena dapat menghambat daya dan sikap kritis para siswa. Oleh karena itu pengalaman langsung atau pengalaman kongkrit yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Setiap media mempunyai karakteristik sendiri, yang dilihat dari berbagai segi. Dalam buku Schramm yang dikutip oleh Sadiman, melihat karakteristik media dari segi ekonomisnya, lingkup sasaran yang dapat diliput, dan kemudahan kontrolnya oleh pemakai.²⁸ Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan seluruh alat indera. Dalam hal ini, pengetahuan mengenai karakteristik media pembelajaran sangat penting artinya untuk pengelompokan dan pemilihan media.

Secara garis besar, media pembelajaran dapat diklasifikasikan atas media grafis, media audio, media proyeksi diam, dan media permainan-simulasi. Masing-masing kelompok media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya. Karakteristik media tersebut akan dibahas dalam uraian selanjutnya. Media grafis, pada prinsipnya semua jenis media dalam kelompok ini

²⁷ Muhammad Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol. 5, No. 1, 2014), hlm.2.

²⁸ Ahmad Zainal, dkk, *Pengantar Media Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43

merupakan penyampaian pesan lewat simbol-simbul visual dan melibatkan rangsangan indferer penglihatan. Media audio, hakekat media pada kelompok ini adalah berupa pesan yang disampaikan atau dituangkan ke dalam simbol-simbul auditif yang melibatkan rangsangan indera pendengaran. Media proyeksi diam. Beberapa jenis media yang termasuk kelompok ini memerlukan alat bantu dalam penyajiannya. Ada kalanya media ini hanya disajikan dengan penampilan visual saja atau disertai rekaman audio. Media permainan dan simulasi. Ada beberapa istilah lain untuk kelompok media pembelajaran ini, misalnya simulasi dan permainan peran atau permainan simulasi. Meskipun berbeda-beda, semuanya dapat dikelompokkan ke dalam satu istilah yang sama, yaitu permainan.

Berdasarkan pendapat di atas, karakteristik media pembelajaran adalah mampu menstimulus seluruh alat indera, dan dapat digunakan untuk mendukung proses ketertarikan anak dalam mempelajari materi pembelajaran.

4. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Media Pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain:

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.

- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasa memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan *multi media* yang digunakan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang memiliki prinsip-prinsip penggunaannya agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

C. Model Assure

1. Pengertian Model Assure

Model Assure merupakan langkah sistematis dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas dengan memadukan penggunaan teknologi dan media pembelajaran. Model Assure adalah salah satu petunjuk dan

²⁹ Asnawir dan Bsyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm.

perencanaan yang bisa membantu guru untuk bagaimana cara merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih metode dan bahan serta evaluasi.³⁰

Model *ASSURE* dirancang untuk membantu para guru merencanakan mata pelajaran yang secara efektif memadukan penggunaan teknologi dan media di ruang kelas.

Suatu desain baik pelajaran memulai dengan menangkap perhatiannya pelajar, menyatakan maksud tujuan yang akan di jumpai, mempresentasikan materi baru, melibatkan murid di praktek, menilai pemahaman penyediaan umpan baik dan akhirnya menyediakan aktivitas tindak lanjut. Model *ASSURE* dikembangkan agar dapat digunakan oleh guru, instruktur dan pelatih dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang memanfaatkan media dan teknologi di dalamnya. Setiap kegiatan belajar mengajar yang efektif perlu perencanaan yang baik. Terlebih desain materi belajar di mulai dengan membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan juga rasa keingintahuan pada materi yang baru. Mendorong serta melatih siswa dengan umpan balik, menilai pemahaman siswa, dan mendorong siswa untuk melanjutkan aktivitas yang ingin diketahuinya.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Assure

a. *Analyze Learners* (Analisis Siswa)

Langkah pertama dalam merencanakan penggunaan media di ruang kelas adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik siswa yang

³⁰ Heri Achmadi, *Penerapan Model Assure dengan Menggunakan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 37.

disesuaikan dengan hasil belajar. Hasil identifikasi dan analisis akan menjadi pemandu dalam mengambil keputusan saat merancang kegiatan pembelajaran.

b. *State standard and Objectives* (Menyatakan standard dan tujuan pembelajaran)

Langkah kedua adalah merumuskan standard dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat memperoleh suatu kemampuan dan kompetensi tertentu dari pembelajaran. Standar diambil dari standard kompetensi yang sudah ditetapkan.

c. *Select Strategy, Technology, Media , and Materials* (Memilih Strategi, Teknologi, Media, Materi)

Langkah berikutnya agar pemanfaatan media di kelas dapat efektif adalah memiliki strategi pembelajaran, teknologi, media dan bahan secara sistematis.

d. *Utilize Technology, Media and Material* (penggunaan Teknologi, Media, dan Bahan).

Peran guru atau calon guru dalam perencanaan media untuk pemanfaatan teknologi, media, dan materi, menurut smaldino, dkk, dapat mengikuti proses “5Ps” sebagai berikut:

- 1) *Preview The technology, Media, and Materials* (Meninjau Teknologi, Media, Dan Materi).
- 2) *Prepare The Technology , Media, and Material* (Mempersiapkan Teknologi, Media, dan Materi)
- 3) *Prepare The Environment* (Mempersiapkan Lingkungan)
- 4) *Prepare The Learners* (Mempersiapkan Peserta Dikik)

5) *Provide The Learning Experience* (Menciptakan Pengalaman Belajar).³¹

e. *Require Learner Participation* (Memerlukan partisipasi peserta didik)

Partisipasi peserta didik yang dimaksudkan disini tidak hanya sebagai pendengar pasif dari apa yang dijelaskan secara verbal oleh guru, peran media yang telah dipilih pada langkah sebelumnya adalah untuk memastikan bahwa siswa terlibat dalam aktivitas utama dalam pembelajaran, yaitu praktik dan umpan balik (feedback).

f. *Evaluated and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Komponen terakhir dari *ASSURE* untuk pembelajar yang efektif adalah evaluasi dan revisi.³² Evaluasi dan revisi adalah hal yang mendasari pengembangan kualitas pembelajaran, meskipun sebelumnya komponen dari desain pembelajaran ini sering diabaikan. Dua tujuan utama dari tahap ini, yaitu untuk menilai prestasi peserta didik dan mengevaluasinya serta merevisi strategi, teknologi, dan media yang digunakan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Assure

Model pembelajaran *ASSURE* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, menurut Nunuk Suryani mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *ASSURE* yaitu:

a. Lebih banyak komponennya dibandingkan dengan model materi lain.

Komponen tersebut diantaranya analisis pembelajaran, rumusan tujuan

³¹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 66

³² Rusman. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133

pembelajaran, strategi pembelajaran, system penyampaian, penilaian proses belajar dan penilaian belajar.

- b. Sering diadakan pengulangan kegiatan dengan tujuan *Evaluate and Review*. Selain itu model ini mengedepankan pembelajar, ditinjau dari proses belajar, tipe belajar, kemampuan prasyarat.
- c. Turut mengutamakan partisipasi pembelajar dalam *Poin Require Learner Participation*, sehingga diadakan pengelompokan-pengelompokan kecil seperti pengelompokan pembelajar menjadi belajar mandiri dan belajar tim dll. Serta penugasan yang bertujuan untuk memicu keaktifan peserta didik.
- d. Menyiratkan untuk para guru untuk menyampaikan materi dan mengelola kegiatan kelas.
- e. Pada poin *Select Methods Media and Materials serta Utilize Media and Materials* membuat guru atau pendidik aktif untuk menemukan dan memanfaatkan bahan dan media yang tepat dan memanfaatkan secara optimal media yang telah ada.
- f. Model ini dapat diterapkan sendiri oleh guru.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *ASSURE* yaitu:³³

- a. Tidak mencakup suatu mata pelajaran tertentu.
- b. Walaupun komponen relative banyak, namun tidak semua komponen desain pembelajaran termasuk didalamnya.

³³ Nunuk Suryani, Dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangnya* (Bandung : Rosda, 2018), hlm.176-187

D. Sifat-Sifat Mulia Rasulullah

Sifat-sifat mulia nabi Muhammad saw sangat baik untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya umat Islam yang menjadikannya suri tauladan. Sifat yang dimaksud dikenal dengan sebutan sifat wajib Rasul. Sifat wajib Rasul merupakan pencerminan karakter Nabi Muhammad saw. dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat. Secara rinci sifat-sifat tersebut sebagai berikut:

a. Shiddiq

Nabi Muhammad saw mempunyai banyak sifat yang membuatnya disukai oleh setiap orang yang berhubungan dengannya dan yang membuatnya menjadi panutan para pengikutnya. Sewaktu mudanya, semua orang Quraisy menamakannya “*shiddiq*” dan “*amin*”.³⁴ Beliau sangat dihargai dan dihormati oleh semua orang termasuk para pemimpin Mekkah. Nabi memiliki kepribadian dan kekuatan bicara, yang demikian memikat dan menonjol sehingga siapapun yang pergi kepadanya pasti akan kembali dengan keyakinan dan ketulusan dan kejujuran pesannya. Hal ini dikarenakan, Nabi Muhammad saw. hanya mengikuti apa yang diwahyukan pada beliau. Dalam kepemimpinannya berarti semua keputusan, perintah dan larangan beliau agar orang lain berbuat atau meninggalkannya pasti benar karena Nabi bermaksud mewujudkan kebenaran dari Allah swt.

Beliau selalu memperlakukan orang dengan adil dan jujur. Beliau tidak hanya berbicara dengan kata-kata, tapi juga dengan perbuatan dan keteladanan.

³⁴ Abdul Wahid Khan, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 79.

Kata-kata beliau selalu konsisten. Tidak ada perbedaan antara kata dan perbuatan. Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq* berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, *amanah* berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab. Sedangkan *tablig* berarti menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya dan *fathanah* berarti cerdas dalam mengelola masyarakat.

Jujur menjauhkan orang dari prasangka, jauh dari kecurigaan, tanpa adanya beban diawal maupun di kemudian hari. Jujur akan mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan akan mengantarkannya kepada surga. Dengan kejujuran yang dilandasi sikap istiqamah, seseorang akan mampu melewati badai yang selalu menghadang gerak dan langkahnya.

b. Amanah

Karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang manajer sebagaimana karakter yang dimiliki Rasul yaitu sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Beliau jauh sebelum menjadi Rasul pun sudah diberi gelar *al-Amin* (yang dapat dipercaya).³⁵ Sifat amanah inilah yang dapat mengangkat posisi Nabi di atas pemimpin umat atau Nabi-Nabi terdahulu. Pemimpin yang amanah yakni pemimpin yang benar-benar bertanggungjawab pada amanah, tugas dan kepercayaan yang diberikan Allah swt. Yang dimaksud amanah dalam hal ini adalah apapun yang dipercayakan kepada Rasulullah saw. meliputi segala aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun agama.

³⁵ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 58.

Setiap manusia mempunyai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah swt., walau sekecil apapun amanat itu.³⁶ Sifat amanah yang ada pada diri Nabi Muhammad saw. memberi bukti bahwa beliau adalah orang yang dapat dipercaya, karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan dan sebaliknya selalu mampu menyampaikan sesuatu yang seharusnya disampaikan. Sesuatu yang harus disampaikan bukan saja tidak ditahan-tahan, tetapi juga tidak akan diubah, ditambah atau dikurangi.

Demikianlah kenyataannya bahwa setiap firman selalu disampaikan Nabi sebagaimana difirmankan kepada beliau. Dalam peperangan beliau tidak pernah mengurangi harta rampasan untuk kepentingan sendiri, tidak pernah menyebarkan aib seseorang yang datang meminta nasihat dan petunjuknya dalam menyelesaikannya dan lain-lain. Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad saw. sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat, mendengar keinginan dan keluhan masyarakat, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, mulai dari potensi alam sampai potensi manusiawinya.

Pada akhirnya, bermuara pada aktivitas dakwah yang dilakukannya terhadap masyarakat, terutama dalam bidang keimanan dan ketakwaan serta profesionalisme sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas pada waktu itu. Sebagai pemimpin Nabi Muhammad saw. berusaha untuk memberi yang terbaik bagi umatnya, sehingga dalam kepemimpinannya, Nabi Muhammad saw. selalu mengutamakan umatnya, berkorban untuk

³⁶ A. Hasymi, *Nabi Muhammad Sebagai Panglima Perang*, (Jakarta: Media Pustaka, 2014), hlm. 87.

umatnya, bahkan sampai akhir umurnya Rasulullah masih memikirkan umatnya. Bukti sejarah ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw. sebagai pemimpin sekaligus manajer sejati yang sangat mencintai umatnya.

Bersifat amanah berarti menyampaikan semua perintah Tuhan tidak dikurang tidak pula ditambah berdasarkan wahyu yang ditulis dan dikumpul perlahan. Beliau melakukan berbagai langkah dalam mengajak umat manusia ke jalan yang benar, beliau telah berhasil membangun suatu tatanan sosial yang modern dengan memperkenalkan nilai kesetaraan universal, semangat kemajemukan dan multikulturalisme, *rule of law*, dan sebagainya. Beliau disiplin dan adil dalam menegakkan hukum, tanpa pandang bulu.³⁷ Bahkan ketika Rasulullah belum diangkat menjadi Rasul telah menunjukkan kualitas pribadinya yang diakui oleh masyarakat Quraisy. Beliau dikenal dengan gelar *Al-Amin* (yang terpercaya).

c. Tabligh

Panggilan menjadi seorang Rasul bagi Muhammad ketika berusia 40 tahun adalah bukti bahwa beliau seorang penyampai risalah Tuhan. Kunjungan Malaikat Jibril yang memerintahkan beliau membaca wahyu dari Allah, ternyata juga merupakan pemberitahuan pengangkatan beliau menjadi seorang Rasul Allah. Tidak ada surat keputusan atau simbol lain yang dapat beliau tunjukkan sebagai bukti kerasulannya. Wahyu pertama yang turun pada tanggal 17 Ramadhan, yakni surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah sebagai buktinya. Sejak itulah beliau menjadi utusan Allah swt. dengan tugas menyeru, mengajak dan

³⁷ Abdul Wahid Khan, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 80.

memperingatkan manusia agar hanya menyembah kepada Allah swt. Tugas itu bermakna pula beliau harus memimpin dakwah (da'i) manusia ke jalan yang lurus dan berhenti dari kesewenang-wenangan dengan mendustakan Allah swt.

Satu istilah yang disandang Nabi Muhammad saw. pemberian Allah yaitu *mundhir* (pemberi peringatan) diutusnya Nabi Muhammad saw., sebagai orang yang memberi peringatan yakni untuk membimbing umat, memperbaiki dan mempersiapkan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁸ Predikat *mundhir* yang disandang menuntut beliau untuk menguasai informasi agar dapat memimpin umatnya serta bertugas untuk menyampaikan (*tabligh*) risalah kepada manusia. Tiap-tiap orang yang beriman wajib meyakinkan bahwa Allah telah mengutus beberapa Rasul dari golongan manusia sendiri untuk menyampaikan pelajaran kepada umatnya dan apa saja yang diperintahkan kepadanya untuk menyampaikannya serta menjelaskan hukum-hukum yang berkenaan dengan perbuatan-perbuatan yang mulia dan sifat-sifat yang dituntut bagi mereka untuk mengerjakan.

d. Fathanah

Nabi Muhammad yang mendapat karunia dari Allah dengan memiliki kecakapan luar biasa (*genius abqariyah*) dan kepemimpinan yang agung (*genius leadership*). Beliau adalah seorang manajer yang sangat cerdas dan pandai melihat peluang. Kesuksesan Nabi Muhammad sebagai seorang pemimpin umat memang telah dibekali kecerdasan oleh Allah swt. Kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah swt.,

³⁸ Muhammad Rasjid Ridho, *Wahyu Illahi kepada Nabi Muhammad*, (Bandung: Media Cipta, 2013), hlm. 334.

kecerdasan dibekalkan juga karena beliau mendapat kepercayaan Allah swt. untuk memimpin umat, karena agama Islam diturunkan untuk seluruh manusia dan sebagai rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu diperlukan pemimpin yang cerdas yang akan mampu memberi petunjuk, nasihat, bimbingan, pendapat dan pandangan bagi umatnya, dalam memahami firman-firman Allah swt.

Sesuai dengan kesaksian sejarah, bukti-bukti Al-Qur'an dan berbagai petunjuk yang diambil dari sejarah Islam, beliau ialah seorang *ummi* tidak dapat baca dan tulis, maka dapat dikatakan bahwa pikiran Rasulullah saw. sama sekali tidak pernah tersentuh oleh ajaran manusia. Beliau hanya diajar pada sekolah illahi dan menerima pengetahuan dari Allah sendiri. Beliau merupakan bunga yang dipupuk tukang kebun para kenabian sendiri.

Kecerdasan beliau dalam melihat peluang ini terlihat dari cara beliau melakukan dakwahnya. Dakwah pertama ditunjukkan kepada orang-orang yang serumah dengannya, berdakwah kepada orang-orang yang bersahabat dengannya, berdakwah kepada orang-orang yang dekat dengannya, setelah itu barulah secara terbuka Nabi Muhammad berdakwah kepada masyarakat luas, yaitu masyarakat Quraisy dan masyarakat Makkah pada umumnya.

Fathanah merupakan sifat Rasul yang keempat, yaitu cerdas sebagai pemimpin yang selalu berwibawa. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki emosi yang stabil, tidak gampang berubah dalam dua keadaan, baik itu dimasa keemasan dan dalam keadaan terpuruk sekalipun. Menyelesaikan

masalah dengan tangkas dan bijaksana.³⁹ Sifat pemimpin adalah cerdas dan mengetahui dengan jelas apa akar permasalahan yang dia hadapi serta tindakan apa yang harus dia ambil untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada umat. Sang pemimpin harus mampu memahami betul apa saja bagian-bagian dalam sistem suatu organisasi/lembaga tersebut, kemudian ia menyelaraskan bagian-bagian tersebut agar sesuai dengan strategi untuk mencapai sisi yang telah digariskan.

Kesuksesan kepemimpinan Nabi Muhammad saw. dalam menaklukkan manusia adalah demi membebaskan mereka dari belenggu kebodohan dan kegelapan dengan landasan cinta kasih, keimanan, dan niat tulus. Pada saat Nabi Muhammad lahir hingga ketika diangkat menjadi Rasul, beliau tinggal di tengah-tengah kaum Quraisy Mekkah yang memiliki daerah merdeka mirip sebuah republik (sekarang ini).⁴⁰ Mereka sangat jauh dari pertentangan politik dan struktur yang sudah ada di Mekkah (saat itu) benar-benar menghindari mereka dari suatu kekacauan. Sehingga, pada awal Nabi Muhammad saw. diutus di tengah-tengah mereka, tujuan utama dakwah Rasulullah bukan untuk menguasai tampuk kepemimpinan negara, namun dasarnya adalah mengajak mereka kepada kebenaran, kebaikan, dan keindahan suatu ajakan yang berdiri sendiri di bawah naungan agama Islam.

³⁹ Muthahhari, *Ahlak Suci Nabi yang Ummi*, Cet. I, (Bandung: Mizan, 2011), hlm. 67.

⁴⁰ Muhammad Al-Buraey, *Islam Landasan Alternatif Adminditratif Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 375.

E. Pengembangan Buku Saku Dengan Menggunakan Model Assure

Pengembangan buku saku dengan menggunakan model assure dengan berfokus pada materi sifat-sifat mulia Rasulullah. Sifat-sifat mulia Rasulullah adalah salah satu materi SKI yang diajarkan kepada siswa kelas IV di MIN 5 Langsa. Materi ini diajarkan melalui pengembangan buku saku yang berisi teori-teori mengenai pengertian *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq*, serta contoh-contoh yang menunjukkan sikap *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq* dalam kehidupan sehari-hari.

Rancangan buku saku sifat-sifat mulia Rasulullah bagi siswa kelas IV MIN 5 Langsa terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan tersusun atas kata pengantar, daftar isi, cara menggunakan buku, dan unsur pendahuluan buku lainnya. Kemudian bagian isi meliputi teori-teori yang berkaitan dengan pengertian *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq*, serta contoh-contoh yang menunjukkan sikap *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq* dalam kehidupan sehari-hari, latihan-latihan dan ringkasan. Bagian penutup berisi ringkasan dan latihan-latihan atau tugas belajar, serta daftar pustaka.

Adapun rancangan buku saku sebagai berikut:

a. Ukuran dan Bahan Buku

Buku menggunakan kertas A-4, dengan ukuran 10 cm x 13 cm. Buku dibuat tidak terlalu tebal agar mudah dibawa kemana-mana. Dibagian akhir juga terdapat latihan menulis ringkasan. Bahan buku terdiri dari sampul depan

menggunakan kertas HVS A-4 80 gram. Bahan buku dibuat dengan kertas yang lebih tebal dari biasa agar tidak mudah sobek dan rusak.

b. Sampul Buku

Sampul buku dibuat dengan komposisi warna yang variasi dan diberi gambar menarik sesuai anak usia sekolah dasar. Warna yang digunakan sesuai dengan karakter anak-anak sebagai subjek penelitian, usia yang masih anak-anak ini lebih cocok menggunakan warna yang cerah dan menarik.

c. Indikator Pencapaian

Pada bagian indikator pencapaian berisi Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dicapai pada materi sikap-sikap mulia Rasulullah.

d. Uraian Materi

Uraian materi pada buku saku berisi pengertian pengertian *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq*, serta contoh-contoh yang menunjukkan sikap *Shiddiq*, *Amanah*, *Tablig* dan *Fathanah*. *Shiddiq* dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R dan D). Penelitian dan pengembangan atau R dan D (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, kemudian menguji keefektifitasannya.⁴¹ Media pembelajaran buku saku menggunakan model assure sebagai produk yang dihasilkan, dikembangkan dengan model desain *ADDIE*. Adapun langkah langkah model *ADDIE* adalah: (1) tahap analisis; (2) tahap desain; (3) tahap pengembangan; (4) tahap implementasi; (5) tahap evaluasi. Pengembangan Media pembelajaran buku saku menggunakan model assure ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan uji coba yang meliputi: ujicoba ahli dan ujicoba lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 5 Langsa. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022.

⁴¹ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, (Bandung: Bumi Aksara, 2017), hlm. 199.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴² Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B, masing-masing berjumlah 31 orang. Total populasi yang digunakan yaitu 62 orang. Penentuan sampel dilakukan teknik random sampling. Oleh karena itu, terpilih kelas IV A sebagai sampel penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian menggunakan dua jenis data yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data utama, asli atau langsung dari sumbernya. Dengan kata lain, data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus.⁴⁴ Data primer merupakan data yang di dapat dari hasil angket dan tes siswa kelas IV MIN 5 Langsa
2. Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, majalah, jurnal maupun sumber lain yang sifatnya dokumentasi.⁴⁵ Data sekunder merupakan data yang didapat dari studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

⁴³ *Ibid.*, hlm. 131

⁴⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hal. 32.

⁴⁵ Bagya Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Press, 2014), hal. 79.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian diperlukan untuk memperoleh data atau informasi. Teknik pengumpulan data adalah cara maupun prosedur untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut berjalan sistematis dan mempermudah peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar validasi dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.

a. Validasi Ahli Media dan Ahli Bahasa

Validasi yang dimaksud dalam bagian ini adalah validasi isi. Validasi isi merupakan derajat yang perlu dicapai oleh sebuah alat ukur untuk dapat mengukur cakupan substansi yang hendak diukur. Validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu media. Dalam penelitian ini, menggunakan dua angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan yakni satu angket untuk ahli media dan satu angket untuk ahli bahasa. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Indikator	Jumlah
1.	Tampilan gambar menarik perhatian siswa	1
2.	Isi materi singkat dan jelas	1
3.	Tulisan yang diutarakan mudah dipahami	1

4.	Pembahasan sesuai karakteristik siswa	1
5.	Gambar yang digunakan secara klasikal atau individual	1
6.	Gambar sesuai dengan materi yang diajarkan	1
7.	Buku saku yang diberikan dapat meningkatkan motivasi siswa	1
8.	Gambar yang ditampilkan jelas	1
9.	Hadis yang dituliskan mudah dipahami siswa	1
10.	Contoh materi yang tuliskan sesuai dengan tujuan pembelajaran	1

Sumber: Analisis Primer, 2022

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Indikator	Jumlah
1.	Gambar mengenalkan materi yang diajarkan	1
2.	Buku saku menyajikan kata-kata sederhana terkait materi	1
3.	Buku saku menampilkan penjelasan yang familiar	1
4.	Buku saku disajikan lengkap dengan bantuan gambar	1
5.	Buku saku menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1
6.	Bahasa sesuai dengan tingkat berfikir siswa	1
7.	Gaya bahasa sesuai dengan karakteristik siswa	1
8.	Ketepatan ejaan	1
9.	Media dapat meningkatkan motivasi siswa	1
10.	Media menampilkan simpulan materi	1

Sumber: Analisis Primer 2022

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku saku dipakai untuk mengungkapkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, dengan menggunakan lembar observasi dalam penelitian ini dapat diketahui hasil pelaksanaan pembelajaran. Setiap aktivitas guru dan siswa mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dan dinilai oleh dua observer yang merupakan guru di

MIN 5 Langsa sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti layak untuk diterapkan pada siswa.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan mengumpulkan komentar serta saran dari ahli media, ahli bahasa dan para observer. Untuk memperoleh keakuratan data. Hasan menyatakan rumus sebagai berikut,⁴⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana: X = nilai mean
 $\sum X$ = jumlah nilai mean
 N = jumlah nilai keseluruhan

Sedangkan langkah-langkah analisis data kuantitatif akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengubah penilaian bentuk kualitatif ke kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Berikut pedoman skor penilaian dengan skala likert:

Tabel 3.5 Pedoman Skor Penilaian

Data Kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

2. Menghitung persentase kelayakan dari setiap aspek dengan rumus:

Rumus Skala Likert:

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 74.

$$P = \frac{\sum S}{maks} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum S$ = Jumlah skor jawaban

maks = Skor maksimum yang diharapkan

3. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai kuantitatif yang sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6: Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Skor Kelayakan Media Pembelajaran	Kriteria
0 – 20%	Sangat Kurang Layak
20,01 % - 40 %	Kurang Layak
40,01 % - 60 %	Cukup Layak
60,01 % - 80 %	Layak
80,01 % - 100 %	Sangat Layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN 5 Langsa

MIN 5 Langsa adalah madrasah ibtidaiyah yang berada dibawah naungan kementerian agama. MIN 5 Langsa didirikan pada tahun 1970 yang dibangun oleh swadaya masyarakat sukarejo. Pada saat itu madrasah ini memiliki 3 kelas dan jumlah siswa 73 siswa, dengan jumlah guru 3 orang dan seorang kepala sekolah. Pada tahun 1999, MIN 5 pembukuan oleh departemen agama pada saat itu hanya memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa 115 siswa. Dengan jumlah guru 6 orang, seorang kepala sekolah dan seorang karyawan.

Sedangkan data terakhir tahun pelajaran 2021/2022 MIN 5 telah memiliki 7 ruang kelas dan murid lebih kurang 395 siswa serta jumlah guru dan karyawan 32 orang (21 orang PNS tetap, 1 keamanan, 1 orang Pesuruh).

Perkembangan MIN 5 langsayang terlihat seperti sekarang ini tidak lain karena faktor sebagai berikut:

1. Kesungguhan dan kedisiplinan

Hal ini diberikan contoh langsung oleh kepala madrasah untuk hadir pertama kali dengan memberikan ucapan selamat datang kepada siswa, guru dan karyawan yang datang.

2. Dukungan wali murid

Dukungan orang tua murid ini terekomodasi pada komite madrasah (km) dan komite kelas.

3. Lingkungan dan layanan

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan cermin sikap tanggung jawab, pelayanan yang optimal tetap perlu diberikan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Bukan sekolah yang eksklusif, melainkan yang oper manajemen.

4. Prestasi

Prestasi akademik maupun non akademik akan menjadi tujuan lembaga ini baik ditingkat kecamatan, kota/kabupaten, provinsi maupun nasional.

5. Ridha dari allah swt

Selain usaha yang bersifat managerial, keberadaan min sukarejo sekarang ini juga lebih dikarenakan ridha dari allah swt.

B. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Madrasah : MIN 5 LANGSA

2. Nomor Statistik Madrasah : 11 1 1 1 1 7 4 0 0 0 5

3. Akreditasi Madrasah : B

4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Medan – Banda Aceh

Desa : Sukarejo

kecamatan : Langsa

Timur

Kab/kota : Langsa

Provinsi : ACEH

Nomor telepon/ Fax :

5. NPWP Madrasah :00.389.237.9-105.000
6. Nama Kepala Madrasah : Fakhriansyah, S.Pd, M.Pd
7. No. Tlp /HP : 085277222443
8. Nama Yayasan : -
9. Alamat Yayasan : -
10. No. Tlp. Yaysan : -
11. No Akte Pendirian Yayasan : -
12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- a. Status tanah : Hibah
- b. Luas tanah : 1600 m²

C. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi yang terdapat di MIN 5 Langsa Adalah Sebagai Berikut

1. Organisasi Sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang di miliki min 5 langsa yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Katagori Kerusakan			Kebutuhan
					Rusak Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	7	3	6	-	2	4	7
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-	1

3	Ruangan Lab Ipa	-	-	-	-	-	-	1
4	Ruangan Lab Biologi	-	-	-	-	-	-	-
5	Ruangan Lab Fisika	-	-	-	-	-	-	-
6	Ruangan Lab Kimia	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruangan Lab Komputer	-	-	-	-	-	-	1
8	Ruangan Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-	1
9	Ruangan Pimpinan	-	-	-	-	-	-	1
10	Ruangan Guru	1	1	-	-	-	-	1
11.	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-	-	-	1
12	Ruangan Konseling	-	-	-	-	-	-	1
13	Mushalla	-	-	-	-	-	-	1
14	Ruangan UKS	-	-	-	-	-	-	1
15	Jamban	5	3	2	-	-	-	5
16	Gudang	1	-	-	-	-	-	1
17	Ruangan Sirkulasi	-	-	-	-	-	-	1
18	Ruangan Olah Raga	-	-	-	-	-	-	1
19	Ruangan Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-	1
20	Ruangan Lainnya/ Aula	-	-	-	-	-	-	1

2. Organisasi Bidang Kurikulum

Adapun Organisasi Struktur Bidang kurikulum MIN 5 Langsa yaitu dapat

dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	Komponen Bidang Kurikulum	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Ilmu Pengetahuan Sosial				✓	✓	✓
2	Matematika	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	PJOK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	SBDP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	PPKN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Ilmu Pengetahuan Alam				✓	✓	✓
9	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Al- Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Sejarah Kebudayaan Islam			✓	✓	✓	✓
12	Aqidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Mulok			✓	✓	✓	✓

3. Organisasi Bidang Kesiswaan

Adapun Organisasi Bidang Kesiswaan MIN 5 Langsa yaitu dapat dilihat

pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1	Fakhriansyah, S.Pd, M.Pd	19780906 200212 1 003	Kepala Madrasah
2	Yatni Safrita HRP, S. Pd. I	19791020 200501 2 006	Waka Kurikulum
3	Mala hayati, S.Pd	19741025 200910 2 001	Koorbid Kesiswaan
4	Eli Sumanti, S.Pd	19800725 199905 2 001	Koordinator Kesenian
5	Marzuki, S. Pd. I	19790504 199905 1 001	Koordinator Pramuka&Olahraga
6	Cut Eliza, S. Pd. I	19820802 200701 2 011	Koordinator UKS
7	NurAini, S. Pd. I	19670327 199905 2 002	HUMAS
8	Abdul Halim, S. Ag	19740209 200701 1 017	Ketua PHBI
9	Yatni Safrita HRP,	19791020 200501 2 006	Koordinator PHBI /

	S. Pd. I		N
--	----------	--	---

4. Organisasi Perpustakaan

Adapun Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 5 Langsa yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1	T. Fachrorrazie, SE	-	Perpustakaan
2	Zahara, S. Pd. I	-	Perpustakaan

D. Keadaan Guru dan Murid

1. Data Guru

Adapun Struktur Data Guru MIN 5 Langsa yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1	Safia Rohani, S. Pd. I	19700325 201411 2 002	Wali Kelas IA
2	Nur Aini, S. Pd. I	19670327 199905 2 002	Wali Kelas IB
3	Masni Nasution, S.Pd	19950923 201903 2 005	Wali Kelas IIA
4	Eli Sumanti, S.Pd	19800725 199905 2 001	Wali Kelas IIB
5	Cut Eliza, S. Pd. I	19820802 200701 2 011	Wali Kelas IIIA
6	Lilis Suryani, A. Ma	19741010 200701 2 001	Wali Kelas IIIB
7	Nani Meliani, SH	19960526 200903 2 014	Wali Kelas IVA
8	Maida Mutia, S. Pd. I	19830721 200701 2 001	Wali Kelas IVB
9	Sri Wanti, S. Pd	19720717 199903 2 001	Wali Kelas VA
10	Marzuki, S.Pd. I	19790504 199905 1 001	Wali Kelas VB
11	Yatni Safrita HRP, S. Pd. I	19791020 200501 2 006	Wali Kelas VIA
12	Mala hayati, S.Pd	19741025 200910 2 001	Wali Kelas VIB
13	Syamsuri, S.Pd. I	19741125 200701 1 017	Guru

14	Mimi Andriany, S.Pd	-	Guru
15	Siti Sapura, A. Ma	-	Guru
16	Abdul Halim, S. Ag	19740209 200701 1 017	Guru
17	Maulida Fajri, S. Pd. I	-	Guru
18	Halimah Indah Sari, S. Pd	-	Guru
19	Nurul Fadliani, S. Pd	-	Guru
20	Siti Syafa'ah Marfu'ah, S. Pd. I	-	Guru

2. Keadaan Guru Dan Pegawai

Di MIN 5 Langsa di pimpin oleh Kepala Madrasah, di bantu oleh Waka Kurikulum dan guru-guru bidang studi, beserta pegawai-pegawai TU lainnya.

3. Data Pegawai Tata Usaha

Adapun Struktur Data Pegawai Tata Usaha MIN5 Langsa yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	Nama Pegawai TU	NIP	Jabatan
1	Tgk. IlyasArbi	-	Komite Madrasah
2	Muhammad Busra	19830121 200910 1 002	Pengelola BMN
3	Juliana	19810127 200701 2 017	PengelolaBeasiswa
4	Kurnia Hidayat	19810302 200501 1 006	Pengadministrasi
5	Irwansyah	19811030 200910 1 002	PPHP
6	YatniSafrita H, S. Pd. I	19791020 200501 2 006	WakaKurikulum / Guru
7	Samsuri, A. Ma	19741125 200701 1 017	BidangStudi / Guru
8	Manna SalwaNasution, S. Pd	-	Operator
9	T. Fachrorrazie, SE	-	Perpustakaan
10	Rahmat	-	Pesuruh

4. Keadaan siswa dan kelas

Di MIN 5 Langsa terdapat 7 kelas untuk kelas 1 sampai 6

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kelas 1-A	16	16	32
	Kelas 1-B	18	17	35
2	Kelas II-A	22	10	32
	Kelas II-B	13	12	25
3	Kelas III-A	13	14	27
	Kelas III-B	10	18	28
4	Kelas IV-A	12	21	33
	Kelas IV-B	13	18	31
5	Kelas V-A	21	10	31
	Kelas V-B	20	12	32
6	Kelas VI-A	21	10	31
	Kelas VI-B	20	12	32
	Jumlah Siswa			361

E. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Buku Saku Model Assure

Siklus I

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengembangan buku saku terkait sifat-sifat Rasulullah dengan menggunakan model assure pada siswa di MIN 5 Langsa pada Siklus I. Buku saku diberikan kepada siswa agar siswa lebih mudah untuk memahami sifat-sifat Rasulullah. Buku saku diperkenalkan kepada

siswa diawal pertemuan agar siswa termotivasi dan siap dalam menerima materi pelajaran. Dengan menggunakan buku saku diharapkan kemampuan siswa dalam memahami materi dapat ditingkatkan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Setelah pengenalan buku saku di terapkan, penulis memberikan pengajaran dengan menggunakan model assure dengan mengikuti beberapa langkah sebagai berikut:

g. *Analyze Learners* (Analisis Siswa)

Guru berperan untuk menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai sifat-sifat Rasulullah. Kemudian siswa membaca materi dengan berfokus pada buku saku yang telah disediakan. Buku saku diharapkan dapat membantu siswa dalam mengingat materi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Hal ini tentunya membantu siswa untuk mempelajari materi lebih signifikan. Dengan adanya buku saku, siswa juga lebih mudah dalam memahami materi dalam satu topik pembahasan.

h. *State standard and Objectives* (Menyatakan standard dan tujuan pembelajaran)

Guru menjelaskan pada siswa mengenai tujuan mempelajari materi sifat Rasulullah dengan menggunakan buku saku. Keteladanan Rasulullah harus dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti siddiq, amanah, fathonah dan tabligh. Keempat sifat Rasulullah telah dirumuskan dalam buku saku yang sudah dirangkum, sehingga siswa mudah dalam memahami sifat-sifat Rasulullah dan dapat ditunjukkan dalam lingkungan sekitar.

- i. *Select Strategy, Technology, Media , and Materials* (Memilih Strategi, Teknologi, Media, Materi)

Guru memberikan media buku saku kepada siswa agar lebih mudah siswa mempelajari materi yang diajarkan. Saat berfokus pada materi, siswa dapat mendiskusikan materi dimanapun mereka berada. Buku saku dapat membantu siswa dalam mengingat materi yang diajarkan dan guru juga hanya mengarahkan apa saja yang harus dipelajari dalam materi sifat Rasulullah.

- j. *Utilize Technology, Media and Material* (penggunaan Teknologi, Media, dan Bahan).

Guru berperan dalam merancang media buku saku untuk digunakan siswa saat proses pembelajaran. Semua media telah dipersiapkan guru untuk digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media buku saku menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

- k. *Require Learner Participation* (Memerlukan partisipasi peserta didik)

Guru dan siswa juga berkolaborasi mengenai materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat Rasulullah. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi sebagai tambahan informasi sehingga saat siswa tidak memahami materi siswa dapat langsung bertanya kepada guru sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai materi yang diajarkan. Siswa juga dapat mempelajari materi yang diajarkan dengan sumber lainnya seperti internet agar wawasan yang didapat siswa dapat lebih luas dan mudah untuk dipahami.

- l. *Evaluated and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Guru memberikan soal tes berupa beberapa pertanyaan sesuai dengan materi sifat-sifat Rasulullah. Soal ini telah dipersiapkan guru dalam buku saku sebagai pelatihan bagi siswa untuk mengasah pengetahuan mereka mengenai materi sifat-sifat Rasulullah. Hasil tes ini menjadi langkah evaluasi bagi guru untuk memperbaiki apa saja yang siswa kurang paham mengenai materi sifat-sifat Rasulullah. Dari hasil tes yang dilakukan dari pertemuan pertama, siswa masih belum memahami menguraikan sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Siklus II

Pada siklus II, peneliti lebih memfokuskan sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah untuk diajarkan kepada siswa agar mereka lebih memahami sifat-sifat yang dapat dilakukan sesuai dengan apa yang dicontohkan Rasulullah. Pada siklus II ini, pengembangan materi dilakukan guna mencapai hasil belajar siswa yang lebih optimal dengan menerapkan model assure selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan langkah sebagai berikut:

a. Analyze Learners (Analisis Siswa)

Guru mulai menjelaskan kembali sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah. Kemudian siswa membaca materi dengan berfokus pada buku saku yang telah disediakan. Buku saku yang digunakan siswa diharapkan dapat membantu untuk mengingat materi yang diajarkan. Hal ini tentunya membantu siswa untuk mempelajari materi lebih signifikan. Dengan adanya buku saku, siswa juga lebih mudah dalam memahami materi terutama dalam memahami sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah.

b. *State standard and Objectives* (Menyatakan standard dan tujuan pembelajaran)

Guru menjelaskan pada siswa mengenai tujuan mempelajari materi sifat Rasulullah dengan menggunakan buku saku yang berfokus pada sifat-sifat dan contoh keteladanan Rasulullah. Keteladanan Rasulullah harus dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti siddiq, amanah, fathonah dan tabligh. Keempat sifat Rasulullah telah dirumuskan dalam buku saku yang sudah dirangkum, sehingga siswa mudah dalam memahami sifat-sifat Rasulullah dan dapat ditunjukkan dalam lingkungan sekitar.

c. *Select Strategy, Technology, Media , and Materials* (Memilih Strategi, Teknologi, Media, Materi)

Guru menjabarkan media buku saku kepada siswa agar lebih mudah siswa mempelajari materi yang diajarkan. Saat berfokus pada materi, siswa dapat mendiskusikan materi dimanapun mereka berada. Buku saku dapat membantu siswa dalam mengingat materi yang diajarkan dan guru juga hanya mengarahkan apa saja yang harus dipelajari dalam materi sifat Rasulullah.

d. *Utilize Technology, Media and Material* (penggunaan Teknologi, Media, dan Bahan).

Guru berperan dalam merancang media buku saku untuk digunakan siswa saat proses pembelajaran. Semua media telah dipersiapkan guru untuk digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media buku saku menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

e. *Require Learner Participation* (Memerlukan partisipasi peserta didik)

Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang diajarkan yaitu sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi sebagai tambahan informasi sehingga saat siswa tidak memahami materi siswa dapat langsung bertanya kepada guru sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai materi yang diajarkan. Siswa juga dapat mempelajari materi yang diajarkan dengan sumber lainnya seperti internet agar wawasan yang didapat siswa dapat lebih luas dan mudah untuk dipahami.

f. *Evaluated and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Guru memberikan soal tes berupa beberapa pertanyaan sesuai dengan materi sifat-sifat Rasulullah. Soal ini telah dipersiapkan guru dalam buku saku sebagai pelatihan bagi siswa untuk mengasah pengetahuan mereka mengenai materi sifat-sifat Rasulullah. Hasil tes ini menjadi langkah evaluasi bagi guru untuk memperbaiki apa saja yang siswa kurang paham mengenai materi sifat-sifat Rasulullah. Dari hasil tes yang dilakukan dari pertemuan kedua, siswa sudah lebih baik dalam memahami dan menguraikan sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah, sehingga pengembangan buku saku sudah dianggap berhasil dan tidak perlu dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Buku Saku Model Assure

Hasil belajar yang telah peneliti peroleh menggunakan buku saku model assure dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Belajar Siklus I

N C	NAMA	Siklus I	Kriteria
1	ABDIL MUBARAQ	80	Tuntas
2	ABDUL FATHIR	-	Tidak tuntas
3	ALIFA SYAHRA	90	Tuntas
4	ELISA PUTRA	20	Tidak tuntas
5	FAIZ AL KHAIRI	90	Tuntas
6	KHUMAIRA DARA WISYA	20	Tidak tuntas
7	M. RAFFI	90	Tuntas
8	MAULIDA KHAIRUNNISA	-	Tidak tuntas
9	MUHAMMAD APRIYANDA	30	Tidak tuntas
1	MUHAMMAD NAWAWI	-	Tidak tuntas
1	MUHAMMAD ZULFIKAR	70	Tidak tuntas
1	NATASYA SYAKILA	90	Tuntas
1	RAMSAH	80	Tuntas
1	RANDA AL ZIKRI	90	Tuntas
1	YUMNI SALMA	90	Tuntas
1	ZAHIRATUN ZAHIRA	80	Tuntas
1	ZAHIRATUN AULIA	90	Tuntas
1	ANNISA	90	Tuntas
1	AURA KAMILA	100	Tuntas
2	AYI RIA HUMAIRA	90	Tuntas
2	AZRINI ANGGREINY	-	Tidak tuntas
2	FATHIR RAMADHAN	80	Tuntas
2	HUSNI	100	Tuntas
2	IMAM JAUHARI	90	Tuntas
2	LIZA ADELIA	90	Tuntas
2	LUQMAN JAULER	90	Tuntas
2	M NUR MAULANA	90	Tuntas
2	NAYLA ADINDA KHAIRIAH	80	Tuntas
2	RAZI AIMAN ZAKI	90	Tuntas
3	HUSNUL MIZAM	90	Tuntas
3	HUSNUL KARIM	80	Tuntas

	Jumlah Nilai	2170
	Nilai Rata-Rata	70 %
	Jumlah Siswa yang tuntas	8
	% Klasikal	$8/31 \times 100 = 25.80 \%$

Dari tabel di atas, dapat dilihat bawah hasil belajar menggunakan buku saku model assure mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua. Pertemuan pertama, delapan orang siswa masih sulit dalam menjawab soal yang diberikan guru terkait materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua, siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar. Dengan adanya buku saku siswa dapat lebih mudah menghafal dan memahami materi yang diajarkan sehingga siswa dapat terus mengingat apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

N C	NAMA	Siklus II	Kriteria
1	ABDIL MUBARAQ	90	Tuntas
2	ABDUL FATHIR	80	Tuntas
3	ALIFA SYAHRA	100	Tuntas
4	ELISA PUTRA	80	Tuntas
5	FAIZ AL KHAIRI	100	Tuntas
6	KHUMAIRA DARA WISYA	80	Tuntas
7	M. RAFFI	100	Tuntas
8	MAULIDA KHAIRUNNISA	80	Tuntas
9	MUHAMMAD APRIYANDA	80	Tuntas
1	MUHAMMAD NAWAWI	80	Tuntas
1	MUHAMMAD ZULFIKAR	80	Tuntas
1	NATASYA SYAKILA	100	Tuntas
1	RAMSAH	90	Tuntas
1	RANDA AL ZIKRI	100	Tuntas
1	YUMNI SALMA	100	Tuntas
1	ZAHIRATUN ZAHIRA	90	Tuntas
1	ZAHIRATUN AULIA	90	Tuntas
1	ANNISA	100	Tuntas

1	AURA KAMILA	100	Tuntas
2	AYI RIA HUMAIRA	100	Tuntas
2	AZRINI ANGGREINY	80	Tuntas
2	FATHIR RAMADHAN	80	Tuntas
2	HUSNI	100	Tuntas
2	IMAM JAUHARI	100	Tuntas
2	LIZA ADELIA	100	Tuntas
2	LUQMAN JAULER	100	Tuntas
2	M NUR MAULANA	90	Tuntas
2	NAYLA ADINDA KHAIRIAH	90	Tuntas
2	RAZI AIMAN ZAKI	90	Tuntas
3	HUSNUL MIZAM	100	Tuntas
3	HUSNUL KARIM	90	Tuntas
	Jumlah Nilai	2840	
	Nilai Rata-Rata	91.61 %	
	Jumlah Siswa yang tuntas	0	
	% Klasikal	31/31 x 100 = 100 %	

3. Kendala Yang Dihadapi Anak Saat Diberikan Buku Saku Terkait Materi Sifat-Sifat Mulia Rasulullah Menggunakan Model Assure di Kelas IV MIN 5 Langsa.

Proses pembelajaran menggunakan buku saku model assure terlihat siswa mengalami kendala yang peneliti jabarkan sebagai berikut:

- a. Tulisan yang digunakan dalam buku saku masih terlalu kecil sehingga bacaan tidak terlalu jelas dan menjadi masukan bagi peneliti untuk mengevaluasi materi selanjutnya.
- b. Materi yang dijabarkan terlalu singkat sehingga perlu dirincikan lagi terkait tema yang diajarkan.
- c. Buku saku sebaiknya mencakup beberapa materi agar siswa lebih banyak membaca terkait materi yang telah diajarkan

- d. Siswa yang belum lancar membaca perlu banyak berlatih untuk memahami buku saku yang diberikan
- e. Siswa perlu diarahkan guru agar dapat lebih mudah memahami materi dalam buku saku
- f. Soal perlu ditambah guna melatih siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pengembangan buku saku pada tema sifat-sifat Rasulullah dalam pembelajaran SKI dapat dilihat peningkatan bahwa siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yaitu 70% dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 91.61%. Siswa dapat mengenal sifat-sifat Rasulullah dengan menggunakan saku yang mudah dan efisien selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan buku saku juga dapat membantu siswa mengingat materi karena bisa dibawa kemanapun mereka berada. Buku saku juga dapat membantu untuk lebih giat dalam belajar.

Aktivitas belajar yang selama ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama proses pembelajaran menjadikan siswa yang cepat bosan dan terkadang tidak memperdulikan penjelasan guru kini dengan adanya buku saku siswa dapat terus belajar dimanapun mereka berada. Buku saku yang mudah dibawa serta memberikan banyak manfaat bagi siswa terutama saat menghafal dan mengulang materi yang telah diajarkan guru di sekolah. Siswa juga terbantu untuk

menghafal hadis-hadis terkait dan saling membantu antar teman untuk belajar secara kelompok.

Siswa saat diberikan tes pada pertemuan pertama, siswa masih kurang paham mengenai materi sifat-sifat Rasulullah. Dari hasil tes yang dilakukan dari pertemuan pertama, siswa masih belum memahami menguraikan sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan selanjutnya, guru memfokuskan pada sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah. Dari hasil tes pada pertemuan kedua, siswa sudah lebih baik dalam memahami dan menguraikan sifat-sifat dan contoh teladan Rasulullah, sehingga pengembangan buku saku sudah dianggap berhasil dan tidak perlu dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Dengan adanya buku saku siswa dapat lebih giat belajar dan lebih cepat dalam memahami materi, hal ini dikarenakan siswa terbiasa menghafal materi dalam buku saku yang dirangkum untuk mereka ulang secara terus menerus. Selain itu, buku saku memberikan hasil belajar yang lebih baik sehingga harus diupayakan penerapannya guna meningkatkan minat siswa dalam belajar. Belajar menggunakan buku saku juga tergolong menyenangkan karena siswa dapat belajar bersama dengan teman lainnya. Terlebih buku saku juga dilengkapi gambar-gambar yang menarik dan menjadikan siswa untuk tidak bosan saat menggunakannya saat belajar.

Pembelajaran dengan media buku saku materi sifat-sifat Rasulullah masih memiliki kendala dan perlu adanya upaya evaluasi agar peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal. Seharusnya buku saku dibentuk dengan ukuran huruf

yang lebih besar sehingga siswa lebih mudah dalam membaca, kemudian buku saku juga harus lebih detail dalam merincikan materi yang dipelajari agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara keseluruhan. Selanjutnya buku saku seharusnya dibuat dua hingga tiga latihan agar siswa bisa berlatih untuk menjawab soal terkait materi yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa:

1. Pengembangan buku saku pada tema sifat-sifat Rasulullah dalam pembelajaran SKI dapat dilihat peningkatan bahwa siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang diajarkan.
2. Hasil belajar menggunakan buku saku model assure mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I yaitu 70% dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 91.61%. Pertemuan pertama, delapan orang siswa masih sulit dalam menjawab soal yang diberikan guru terkait materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua, siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
3. Kendala yang didapati saat penerapan buku saku yaitu pertama, buku saku seharusnya dibentuk dengan ukuran huruf yang lebih besar sehingga siswa lebih mudah dalam membaca. Kedua, buku saku juga harus lebih detail dalam merincikan materi yang dipelajari agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara keseluruhan. Ketiga, buku saku seharusnya dibuat dua hingga tiga latihan agar siswa bisa berlatih untuk menjawab soal terkait materi yang diajarkan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada:

1. Guru

- a. Guru seharusnya lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi
- b. Guru seharusnya memberi penjelasan yang lebih rinci untuk membangun motivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari materi.

2. Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih giat dalam belajar serta lebih giat membaca buku saku agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi yang diajarkan.
- b. Siswa seharusnya rajin membaca di berbagai sumber ajar agar mereka lebih banyak mendapatkan informasi mengenai materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Heri, *Penerapan Model Assure dengan Menggunakan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1, 2014
- Al-Buraey Muhammad, *Islam Landasan Alternatif Adminditratif Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali, 2011)
- Ali Muhammad, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, Vol. 5, No. 1, 2014)
- Anjelita Ria, *Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2019
- Aqib Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Asnawir dan Bsyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2012)
- Azis Ilhamda, *Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik*, Jurnal Research Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2020
- Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Vol. 1, No. 5, 2016)
- Eka Nova M, *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Materi Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibelo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2019.
- Fernando Andrew, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Malang: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Hasymi A., *Nabi Muhammad Sebagai Panglima Perang*, (Jakarta: Media Pustaka, 2014)
- Hidayati Nurul, Jamzuri, dan Dwi Teguh Rahardjo, *Perbedaan Hasil Belajar Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, 2013

- Iskandar Rozie, *Implementasi Model Assure Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar*, *Jurna Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020
- Iskandar Rozie, *Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia, 2015)
- Jannah Miftahul, *Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Khikmiyah Fatimatul dkk, *Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Buku Ajar Literasi Matematika dan Bahasa*, *International Journal of Community Service Learning*. Vol. 1 No. 3, 2017
- Melyanti Sri, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran*, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, 2019
- Muammar Haerul, *Pengaruh Model Pembelajaran Assure Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2015
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Dalam Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Munir M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Musyirifin Zaen, *Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral*, *Jurnal Al Irsyad*, Vol. 11, No. 2, 2020
- Muthahhari, *Akhlak Suci Nabi yang Ummi*, Cet. I, (Bandung: Mizan, 2011)
- Nurfadhillah Septy, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Jejak Publisher, 2021)
- Ramli Muhammad, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2016)
- Rayanto Yudi Hari, *Penelitian Pengembangan Addie dan R2D2*, (Bandung: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020)
- Ridho Muhammad Rasjid, *Wahyu Illahi kepada Nabi Muhammad*, (Bandung: Media Cipta, 2013)
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sadiman Arief S.. dkk, *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2018)

- Saputra Refki, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi yang tidak diterbitkan, 2018.
- Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, (Bandung: Bumi Aksara, 2017)
- Sumiharsono Rudi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Abadi, 2018)
- Suryani Nunuk, Dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangnya* (Bandung : Rosda, 2018)
- Syahroni Moh., dkk, *Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Futsal Untuk Wasit Futsal Di Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Pendidikan, Vol. 26, No. 02, 2016
- Syarif Abdullah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2016)
- Wahid Abdul Khan, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002)
- Waluya Bagya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Press, 2014)
- Wismawan Komang H., *Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal Edukasi, Vol. 3, No. 3, 2019
- Zainal Ahmad, dkk, *Pengantar Media Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Soal Tes

1. Sebutkan dan jelaskan empat sifat mulia Rasulullah?
2. Sebutkan dua contoh sifat mulia Rasulullah yang menunjukkan As-Siddiq?
3. Sebutkan kepada siapa saja sikap kasih sayang Rasulullah diberikan?
4. Apa yang bisa kita perbuat agar alam bisa tetap lestari dan bermanfaat?

Jelaskan!

5. Sebutkan tiga contoh bentuk kasih sayang yang mencerminkan kepedulian Rasulullah kepada sesama!

Kunci Jawaban

1. Empat sifat mulia Rasulullah yaitu:

- As-Siddiq artinya jujur
- Amanah artinya terpercaya
- Tabliq artinya menyampaikan
- Fathonah artinya cerdas

2. Dua contoh sifat mulia Rasulullah As-Siddiq.

- Rasulullah selalu menyampaikan kepada umatnya mengenai wahyu Allah Swt
- Rasulullah tidak berkata dusta saat menyampaikan dakwah

3. Sebutkan kepada siapa saja sikap kasih sayang Rasulullah diberikan?

- Anak-anak
- Anak yatim
- Orang sakit
- Janda
- Orang yang pernah memusuhinya

4. Apa yang bisa kita perbuat agar alam bisa tetap lestari dan bermanfaat?

Jelaskan!

- Menanam pohon kembali (reboisasi)
- Tidak menebang pohon sembarangan

- Tidak membuang sampah sembarangan

5. Sebutkan tiga contoh bentuk kasih sayang yang mencerminkan kepedulian

Rasulullah kepada sesama!

- Menjenguk orang yang sedang sakit
- Berlaku lembut terhadap binatang
- Tidak merusak tanaman di lingkungan sekitar

Lampiran Foto







KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 523 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Menimbang

- a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;

Memperhatikan

- : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 16 September 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa

Kesatu

- : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Zulfitri, MA
(Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd.I
(Membimbing Metodologi)

Acc. Penunjukan Lapangan

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Armas Maisari
Tempat / Tgl. Lahir : Rikit Gaib, 6 Agustus 2000
Nomor Pokok : 1052018018
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Sifat-Sifat Mulia Rasulullah Menggunakan Model Assure

Kedua

Ketiga

Keempat

- : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
: Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
: Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 22 November 2021
Dekan,

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : lik@iainlangsa.ac.id

Nomor : 792/In.24/FTIK/TL.00/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian**

Langsa, 11 April 2022

Kepada Yth,

Kepala MIN 5 Langsa

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Armas Maisari**
N I M : 1052018018
Semester : VIII (delapan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
A l a m a t : Desa Cane Baru Kec. Pantan Cuaca Kab. Gayo Lues

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul : *Pengembangan Buku Saku Sifat-sifat Mulia Rasulullah Menggunakan Model Assure*

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Zainal Abidin

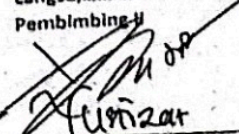
Tembusan :
- Ketua Prodi PGMI

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

NAMA
 NIM
 JURUSAN/PRODI
 TAHUN AKADEMIK
 NAMA PEMBIMBING II
 ALAMAT MAHASISWA
 JUDUL SKRIPSI

: Armas Maisari
 : 1052010018
 : PGMi
 : 2010
 : Yustizar, M.Pd.1
 : Dusun Gedabuhen
 : Pengembangan Buku Saku Sifat - Sifat Mulia Rasulullah
 : Menggunakan Model Assure

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu, 2 Maret 2022	Bimbingan I	- Bimbingan Penpa Uraian dan: Proposal Ke Skripsi BAB I - III	f
2	Senin, 7 Maret 2022	Bimbingan II	Koreksi Hasil Bimbingan BAB I dan II lanjut ke BAB III dan IV	f
3	Kamis, 9 Juni 2022	Bimbingan BAB III dan IV	- Koreksi Poab III dan Koisiollet serta arahan Bab IV	f
4		Bimbingan BAB IV	metode penulisan harus sistematis mengukur Unsur	f
5		Bimbingan BAB IV	harus lengkap pd klemoran masalah dan hasil harus konsekuensi	f

Langsa,
 Pembimbing II

 Nip.

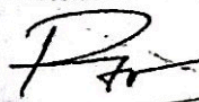
KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA


PRODI
 AKADEMIK
 PEMBIMBING I
 MAHASISWA
 SKRIPSI

: ARMAS MAISARI
 : 1052018018
 : PGM
 : 2018
 : Dr. Zulfetri, MA
 : Dusun Gedabuhen, Desa Cane Baru, Kec. Pantan Cuaca
 : Pengembangan BUKU saku Sifat - Sifat Mulia Rasulullah
 : Menggunakan Model Absure

HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
Selasa 5/4 2022	Bimbingan Bab 1, II, dan III	- perlu ada perencanaan luas - buku perlu di renti	f
Jumat 27 5 - 2022	Bimbingan Bab 10 dan 12	- diteliti lagi bagian fisah - kendala	f
Kamis 2-6-2022	Bimbingan Bab 12	- penjelasan ditinjau lagi - masalah yang muncul	f
Rabu 8-2-2022	Bimbingan semua bab	ACC untuk optik pida	f

Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
 Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
 Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan
 dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
 Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi


Langsa,
 Pembimbing I

 Dr. ZULFETRI MA
 Nip. 197207111955057001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Armas Maisari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Rikit Gaib, 6 Agustus 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan, Suku : Indonesia/Gayo
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. E-mail : armasmaisari17@gmail.com
9. Alamat : Dusun Gedabuhen, Desa Cane Baru, Kec. Pantan
Cuaca, Kab. Gayo Lues
10. Orang Tua
 - a. Ayah : Hasanudin
 - b. Ibu : sami
 - c. Pekerjaan : Petani
11. Alamat : Dusun Gedabuhen, Desa Cane Baru, Kec. Pantan
Cuaca, Kab. Gayo Lues
12. Riwayat pendidikan
 - a. SD : MIS Rempelam 2012
 - b. SMP : SMP Negeri 1 pantan Cuaca 2015
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Pantan Cuaca 2018
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 15 Juni 2022



Armas Maisari

Nim.1052018018